

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan informasi secara deskriptif, artinya informasi yang disajikan dalam pendekatan ini berupa deskripsi yang diperoleh dari ungkapan dan perilaku dari hasil pengamatan. Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif berasal dari observasi atau pengamatan, wawancara, serta penelaahan dokumen. Pada penelitian ini, hendaknya penulis menganalisis data yang sangat kaya tersebut secara mendalam dan menelaah bagian demi bagian agar nantinya data yang disajikan bisa dipertanggung jawabkan keilmiahannya. (Moleong, 2016, p. 11) Adapun pemilihan jenis pendekatan ini didasari karena ingin mengetahui fakta fakta atau kebenaran yang mendalam tentang kesiapan guru terhadap perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di SMPN 5 Kota Solok.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif ini mementingkan proses secara baik dan benar, luas dan mendalam, serta menggali semua faktor yang berkaitan, karena kebenaran bisa muncul jika data dan faktanya lengkap. Menurut Strauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan untuk mendapatkan pemahaman dari fenomena dan kasus yang dipilih peneliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau informan, bahkan populasi dan informan yang diambil sangat terbatas, karena sudah terfokuskan dengan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jika data sudah mendalam dan cukup menjelaskan fenomena yang diteliti maka tidak perlu mencari informan lain. Menurut Bungin penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, fenomena, dan realitas sosial yang ada di lingkungan pendidikan yang menjadi objek penelitian. (Arikunto, 2006, p. 68)

Jenis penelitian peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah jenis penelitian yang mempelajari dan menelaah secara lebih lanjut terhadap suatu kasus yang terjadi pada individu atau kelompok tertentu. (Arikunto, 2006, p. 96) Dalam suatu penelitian studi kasus, masalah atau kasus yang dikaji tidak bisa disamakan dengan masalah yang terjadi pada individu atau kelompok lain walaupun garis besar permasalahannya sama. Itu artinya generalisasi informasi pada studi kasus memiliki penggunaan yang terbatas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Solok. Yang beralamat di Jalan Pandan Putih No.43, Kampai Tabu Karambia, Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

C. Sumber Data

Data dan sumber data adalah bagian yang memiliki peranan penting, karena jika terjadi kesalahan pada sumber data maka akan berdampak pada perolehan data yang tidak selaras dengan fokus penelitian. (Moleong, 2016, p. 157) Dalam penelitian kualitatif sumber data yang didapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari informan atau objek yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti. (Moleong, 2016, p. 157) Pada penelitian ini sumber data primer didapat melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan melihat secara langsung pembelajaran di SMP Negeri 5 Kota Solok. Selain itu, sumber data primer juga didapat dari hasil wawancara secara langsung kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan peserta didik. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling* dimana peneliti menerapkan ciri khusus informan untuk menjawab masalah penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 informan yang terdiri dari 3 guru IPS, 1 pihak sekolah, dan 3 peserta didik karena pada saat peneliti mewawancarai informan tersebut dengan mengajukan pertanyaan yang sama, hasil jawaban yang diberikan tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data karena sudah menemukan data jenuh. (Idrus, 2009, p. 145)

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari objek yang berkaitan dengan apa yang diteliti seperti sumber tertulis, dokumentasi, arsip, dan sebagainya. (Idrus, 2009, p. 159) Data sekunder ini berupa data-data sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan dokumentasi lainnya yang dapat menyempurnakan data yang telah didapat sebelumnya yang dimiliki sekolah SMP Negeri 5 Kota Solok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh berupa deskripsi dan perilaku manusia. (Afrizal, 2015, p. 134) Sehingga ada beberapa teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif ini, di antaranya adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Karena wawancara menyumbangkan sebagian besar data dalam penelitian, maka wawancara merupakan metode pengumpulan data yang utama. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih terdiri dari pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan suatu informasi tertentu. (Herdiansyah, 2010, p. 118)

Peneliti menggunakan bentuk wawancara semi-terstruktur dengan pedoman wawancara yang teratur namun tidak terkesan seperti interogasi karena pertanyaannya bersifat terbuka. (Herdiansyah, 2010, p. 123)

2. Observasi

Salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian. (Herdiansyah, 2010, p. 131)

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi *non-partisipan* (*non-participant observation*). Observasi non partisipan adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti tidak diharuskan berpartisipasi atau terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. (Emzir, 2010, pp. 50-51)

Peneliti menggunakan teknik ini hanya untuk sebagai pengamat, memantau kondisi, dan aktivitas kesiapan guru IPS sebelum mengajar masuk ke kelas.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, metode yang tak kalah pentingnya untuk mendapatkan data penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengambilan data melalui analisis atau penelaahan dokumen dokumen yang relevan dengan objek yang diteliti. (Herdiansyah, 2010, p. 143) Pada teknik ini, peneliti memperoleh data dari dokumen dokumen yang relevan dengan objek penelitian seperti profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan dokumentasi lainnya yang dapat menyempurnakan data yang telah didapat sebelumnya yang dimiliki sekolah SMP Negeri 5 Kota Solok.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran yang diperoleh, maupun data yang baru ditemukan.

Sesuai dengan teori bahwa temuan atau data yang dinyatakan kredibel dalam penelitian kualitatif adalah apabila terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek

penelitian. (Sugiyono, 2020)

Kredibilitas penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SMPN 5 Kota Solok dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Penulis melakukan perpanjangan pengamatan dengan mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini data yang benar tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di SMPN 5 Kota Solok.

2. Meningkatkan ketekunan

Penulis akan melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di SMPN 5 Kota Solok.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggunaan dua sumber atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti (Herdiansyah, 2015)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, dalam melakukan analisis data terdapat beberapa komponen sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah yang diambil selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan ke dalam bentuk uraian singkat atau teks dan lain sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, akan tetapi ada kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut. Karena rumusan masalah dalam penelitian yang bersifat kualitatif masih sementara dan akan berkembang nantinya setelah peneliti berada di lapangan. Sangat diharapkan, kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru dari peneliti. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tampak samar sehingga setelah diadakan penelitian dapat menjadi jelas.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memilih fokus penelitian terdahulu lalu melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Setelah itu, peneliti konsultasi kepada dosen pembimbing dan membuat proposal penelitian yang nantinya diseminarkan dan diajukan pada saat penelitian. Setelah proposal penelitian diseminarkan, itu artinya proposal penelitian layak untuk maju di tahap penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengurus perizinan di SMP Negeri 5 Kota Solok terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti menyusun rancangan penelitian, instrumen

penelitian, menyiapkan dan menentukan informan, serta mempersiapkan keseluruhan peralatan yang dibutuhkan selama penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Selama tahap kerja lapangan, peneliti aktif terjun ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang topik penelitian dengan membawa peralatan, catatan lapangan, dan barang-barang lain yang diperlukan selama pengambilan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data mentah seperti catatan lapangan, dokumen, gambar dan lain sebagainya yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu barulah peneliti melakukan interpretasi setelah pengumpulan data yaitu dengan meneliti dan menelaah secara mendalam data yang sudah dikumpulkan. Setelah menganalisis barulah peneliti memaparkan data dalam wujud laporan hasil akhir penelitian yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Selanjutnya, laporan hasil akhir penelitian tersebut dikonsultasikan dengan dospem.